

HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL ORANG TUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS CIPUTRA

THE RELATIONSHIP OF PARENTAL EMOTIONAL SUPPORT WITH ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, CIPUTRA UNIVERSITY

Ummul Fadika¹, Imelda Ritunga^{1*}

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia.

*e-mail: imelda.ritunga@ciputra.ac.id

(Naskah diterima: 21 Maret 2022. Disetujui: 19 April 2022)

Abstrak. Dukungan emosional merupakan salah satu dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua terhadap anak dalam berbagai hal, salah satunya pendidikan. Dukungan emosional pada mahasiswa kedokteran diperlukan dalam menjalani pembelajaran di perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra. Metode yang digunakan yaitu analitik observasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus atau sampling total pada 42 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra angkatan 2018. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 29 responden (69%) mendapatkan dukungan emosional orang tua yang tinggi dan sebanyak 18 responden (42,9%) memiliki prestasi akademik yang baik. Berdasarkan uji Spearman rank didapatkan koefisien korelasi 0,117 dan nilai signifikansi 0,461. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra.

Kata Kunci: dukungan emosional, orang tua, mahasiswa kedokteran, prestasi akademik

Abstract. Emotional support is one of the social supports given by parents to children, in various ways, one of which is education. Emotional support for medical students is needed in undergoing learning in lectures. The aim of this study is to perceive the relationship of parental emotional support and academic achievement of students at the Faculty of Medicine, Ciputra University. The method used was cross sectional analytic. The sampling was done using census techniques or total sampling on 42 students of the Faculty of Medicine, Ciputra University batch 2018. The results showed that 29 respondents (69%) received high emotional support from their parents and 18 respondents (42.9%) have good academic achievement. Based on the Spearman rank test, the correlation coefficient was 0.117 and the significance value was 0.461. Based on the research that has been done, it can be concluded that there is no significant relationship between the relationship of parental emotional support to the academic achievement of students at the Faculty of Medicine, Ciputra University.

Keywords: emotional support, parents, medical students, academic achievement

PENDAHULUAN

Kegiatan untuk mendapatkan perubahan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas diri adalah belajar. Hal yang dapat ditingkatkan antara lain tingkah laku, ilmu, pemahaman, pikiran, dan kemampuan.¹ Selama menempuh proses pembelajaran tentunya diawali dengan dorongan dalam melakukannya. Hal ini sejalan dengan Jariswandana menyebutkan dorongan yang berupa motivasi dengan kata dasar yaitu “motif”, yang merupakan suatu dorongan untuk berusaha dalam

melakukan sesuatu.² Motivasi berkaitan dengan perubahan yang terjadi dalam tiap individu, didapatkan dari berbagai sumber yaitu dari lingkungan sekitar, yaitu keluarga, terutama dari orang tua.

Menurut Friedman dukungan yang diberikan oleh keluarga meliputi sikap, tindakan, dan penerimaan apa adanya bagi setiap anggota keluarga.³ Ini bertujuan untuk memberikan pertolongan ataupun bantuan pada yang membutuhkan. Dukungan dari orang tua dapat diperoleh dari segala hal, antara lain mengajari, menunjang keuangan, memberikan motivasi, serta hal lainnya. Dukungan yang diberikan tersebut dapat berdampak pada pertumbuhan, perkembangan, dan



kepribadian anak, oleh karena itu, diperlukan dukungan yang baik dari orang tua untuk menjalani kehidupan, salah satunya menjalani pendidikan, sehingga dapat memotivasi untuk pencapaian yang diinginkan.

Hasil penelitian Safitri dan Yuniawati, terdapat pengaruh signifikan yaitu sebanyak 74,4% mahasiswa mendapatkan dukungan orang tua dalam prestasi akademik.³ Hasil penelitian didapatkan yaitu motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik sebesar 66,7%, sehingga diperlukan motivasi belajar untuk menjalani pendidikan, salah satunya pada mahasiswa Fakultas Kedokteran. Pada proses perkuliahan, mahasiswa selalu berkompetisi untuk mencapai prestasi akademik melalui nilai akademik yang sebaik mungkin secara adil, pencapaian hal tersebut membutuhkan beberapa aspek dukungan dari orang.

Batasan penelitian ini adalah pada hubungan emosional orang tua. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Carolita, menyatakan bahwa perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi akademik anak memiliki hubungan sebesar 30,7%.⁴ Hasil penelitian Tambunan dan Hutasuhut didapatkan adanya perubahan prestasi sebesar 33,9% yang dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan lingkungan sekitar.⁵ Sehingga dikatakan orang yang berada di sekitar kita berhubungan dengan pembelajaran di perkuliahan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah didapatkan menyatakan adanya hubungan dukungan orang tua dengan prestasi akademik, termasuk mahasiswa Fakultas Universitas Ciputra. Mahasiswa menjalankan berbagai kegiatan belajar di kampus antara lain mengerjakan tugas dan ujian, sehingga dapat menimbulkan rasa kejenuhan, kelelahan, ataupun tidak bersemangat. Penulis tertarik untuk mengajukan penelitian sebab belum ada penelitian yang serupa di Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra yang mengenai hubungan dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra Surabaya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel yaitu *probability sampling*, dengan teknik sensus atau *sampling total*, seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra angkatan 2018, berjumlah 42 orang.

Data primer diperoleh melalui kuesioner yang berisi komponen dukungan emosional yang dikemukakan oleh Sarafino berupa *empathy, caring, concern, positive regard, dan encouragement toward the pearson*. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert dan nilai validitas kuesioner dengan signifikansi 0,05 yaitu 0,279, serta nilai reabilitas sebesar 0,946 yang telah diolah berdasarkan penilaian *Cronbach's Alpha*.⁶ Selain itu, data sekunder diperoleh dari prestasi akademik yang berupa nilai akademik

ujian blok *integument*. Data yang diperoleh tersebut, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan statistik non *parametris*. Uji hipotesis yang digunakan yaitu *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diikuti oleh semua responden yang berjumlah 42 orang (100%) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra angkatan 2018. Berdasarkan tabel 1, karakteristik demografi pada hasil penelitian menunjukkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra lebih banyak berjenis kelamin perempuan, yaitu 27 responden (64,3%). Untuk karakteristik usia, responden yang berusia 19-20 tahun lebih dominan 41 responden (97,6%).

Mahasiswa dominan yang tinggal dengan orang tua sebanyak 36 responden (85,7%). Cara diskusi dengan orang tua lebih banyak dilakukan setiap hari yaitu sebanyak 31 responden (73,8%). Karakteristik cara belajar terbanyak yaitu secara individu dan kelompok, 29 responden (69%).

Tabel 1. Karakteristik demografi responden

Karakteristik	n=(42)	(%)
Jenis kelamin		
Perempuan	27	64,3*
Laki-laki	15	35,7
Usia		
19-22 tahun	41	97,6*
23-25 tahun	1	2,4
Tinggal bersama		
Orang tua	36	85,7*
Wali/keluarga	1	2,4
Sendiri	5	11,9
Komunikasi / diskusi dengan orang tua		
Setiap hari	31	73,8*
2-3 hari sekali	6	14,3
4-5 hari sekali	2	4,8
Seminggu sekali	2	4,8
Lebih dari seminggu	1	2,4
Cara belajar		
Individu	12	28,6
Kelompok	1	2,4
Individu & kelompok	29	69*

Berdasarkan uji korelasi *spearman rank* pada tabel 2, didapatkan data mengenai hubungan dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra sebagai berikut. Tabel di bawah menjelaskan hubungan dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik. Nilai korelasi menunjukkan angka 0,117 dengan signifikansi 0,461 > 0,05 sehingga dinyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan pada dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra.

Tabel 2. Tabulasi silang hubungan dukungan emosional orang tua dan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra Surabaya

Dukungan emosional orang tua	Prestasi akademik					Total
	Sangat tinggi	Tinggi	Lebih dari baik	Baik	Cukup baik	
	N (%)					
Tinggi	8 (27,6%)	1 (3,4%)	7 (24,1%)	12 (68,8%)	1 (3,4%)	29 (100%)
Cukup	2 (15,4%)	1 (7,7%)	3 (23,1%)	6 (31,3%)	1 (7,7%)	13 (100%)
Total	10 (100%)	2 (100%)	10 (100%)	18 (100%)	2 (100%)	42 (100%)

Uji Spearman rho $p = 0,461$; $r = 0,117$

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional orang tua dan prestasi akademik, karena adanya dukungan sosial dalam bentuk lain yang lebih kuat daripada dukungan emosional, seperti penelitian yang dilakukan oleh Maslihah yang menunjukkan dukungan sosial penghargaan, instrumental, atau informasi hubungannya lebih kuat dibandingkan dengan dukungan emosional dalam pencapaian prestasi akademik.⁷

Faktor lain yang berhubungan dalam meningkatkan prestasi akademik adalah sumber dukungan yang didapatkan. Keseharian mahasiswa dalam kehidupannya bersosialisasi dengan teman sebaya secara *offline* atau *online*, dari penelitian ini didapatkan karakteristik responden yaitu lebih banyak belajar secara individu dan kelompok (bersama teman). Melakukan kontak dengan teman sebaya memberikan manfaat antara lain mendapatkan dukungan emosional serta dapat mengembangkan kemampuan diri. Manfaat lainnya dari berteman yaitu mendengarkan keluh kesah, sumber informasi, memberikan saran yang dapat diartikan sebagai bentuk dari dukungan emosional.⁸ Menurut Ulfah dan Ariati menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan yang diberikan oleh teman sebaya terhadap motivasi untuk meningkatkan prestasi akademik.⁹

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi akademik adalah motivasi internal, tidak terdapatnya hubungan yang signifikan pada penelitian ini dapat juga dikarenakan oleh motivasi responden dalam berprestasi akademik lebih ke arah motivasi internal, sehingga motivasinya lebih didapatkan dari faktor dalam diri. Hal ini sependapat dengan pernyataan Santrock, yaitu individu memiliki motivasi secara internal untuk meningkatkan usaha dalam pencapaian tujuan tanpa adanya pengaruh dari eksternal. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak terdapatnya hubungan signifikan pada penelitian ini antara lain adanya dukungan sosial dalam bentuk dukungan lain, sumber dukungan yang didapatkan, serta motivasi secara internal.¹⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 42 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra angkatan tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa Kategori dukungan emosional orang tua pada penelitian ini sebesar 69% mendapatkan dukungan emosional tinggi dan 13 sebanyak 31% mendapatkan dukungan emosional yang cukup. Kategori prestasi belajar pada penelitian ini adalah 23,8% dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 4,8% responden dalam kategori tinggi, 23,8% dalam kategori lebih dari baik, 42, 9% dalam kategori baik, dan 4,8% dalam kategori cukup baik. Pada hasil uji korelasi menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara dukungan emosional orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekayani P. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*. 2017;2(1):1–11.
- Mariskhana K. Dampak Media Sosial (Facebook) dan Gadget Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Perspektif*. 2018;16(1):62–7.
- Safitri F, Yuniwati C. Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2016;2(2):154–61.
- Carolita M. Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas Negeri Yogyakarta; 2017.
- Tambunan RI, Hutasuht S. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*. 2018;1(2):112–24.

6. Alin PA. Dukungan Orang Tua pada Kemampuan Menulis Kreatif Anak. *Psikoborneo, Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2016;4(3):631–42.
7. Maslihah S. Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*. 2011;10(2):103–14.
8. Nisak C. Hubungan Dukungan Emosional Teman Sebaya Dengan Mekanisme Koping Pada Remaja Perempuan Di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Universitas Jember; 2017.
9. Ulfah AN, Ariati J. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Santri Pesantren Islam Al-Irshad, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang. *Empati*. 2018;6(4):297–301.
10. Santrock JW. *Perkembangan Remaja*. 6th ed. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2003.